

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki berbagai macam warisan budaya yang berkembang selama berabad-abad yang didalamnya terdapat berbagai etnis dan budaya yang menempatnya. Misalnya daerah Sumatera Utara yang memiliki kekayaan budaya dari ketujuh etnis ditambah etnis pendatang. Sumatera Utara terdiri dari beberapa suku, seperti Melayu, Nias, Batak Toba, Pakpak, Karo, Simalungun, Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan, serta berbagai etnis pendatang seperti Cina, Jawa, Minang, Sunda, Tionghoa, India, dan Arab yang memiliki budaya serta adat istiadatnya masing-masing. Dari ketujuh etnis asli dan pendatang terjadi asimilasi kebudayaan termasuk budaya seni melukis Tubuh yang disebut dengan *tatto*.

Kemajemukan suku dan budaya tersebut memiliki adat istiadat masing-masing daerahnya. Salah satunya suku Batak Toba memiliki aneka kesenian, nilai-nilai budaya, adat istiadat, ritual agama, kesenian, arsitektur bangunan rumah adat, benda-benda tradisional, dan pakaian adat tradisional. Berbagai warisan budaya yang dimiliki suku Batak Toba mengandung keindahan seni yang sangat tinggi yang dihiasi dengan berbagai ragam hias atau sering disebut dengan Ornamen.

Dalam benda seni Batak Toba , setiap ornamen memiliki makna filosofis tersendiri dalam penempatannya. Ornamen merupakan bentuk visual yang berperan dalam pengembangan kebudayaan serta mengkomunikasikan nilai-nilai budaya dari masa lampau hingga saat ini. Dimana pewarnaannya menggunakan tiga warna yaitu merah, hitam, dan putih.

Ornamen Batak Toba juga dimaksudkan berupa tanda komunikasi yang kaya akan simbol-simbol, pesan, nasehat, dan aturan-aturan dalam masyarakat yang disampaikan melalui ornamen. Kehadiran sebuah ornamen tidak semata sebagai pengisi bagian yang kosong namun memiliki fungsi estetis untuk memperindah penampilan bentuk produk yang dihiasi sehingga menjadi karya seni. Ornamen tersebut tampak jelas ditemukan pada produk keramik, batik, tenun, anyam, perhiasan, senjata tradisional, kriya kulit dan kayu.

Sejalan dengan hal diatas bahwa saat ini perkembangan bentuk ornamen yang bisa diterapkan pada produk, bahkan bermacam-macam cara dan kreativitas. Misalnya ada dengan cara digambar atau dilukis, dibatik, sebagian lainnya ditoreh atau diukir, ada pula dengan cara ditempel, dianyam, dan ditenun. Seiring majunya perkembangan desain produk saai ini tentu ada usaha untuk lebih mengembangkan lagi penerapan ornamen di berbagai medium apa saja tanpa terbatas. Salah satu dari Ornamen Sumatera Utara yang akan diterapkan adalah Ornamen Tradisional Bataka Toba melalui medium *Henna/Mehndi* pada tangan melalui kegiatan *Henna*.

Kegiatan ini sangat cocok dipilih untuk media menerapkan Ornamen Tradisional Batak Toba karena seiring perkembangan tren saat ini banyak diminati dan digemari masyarakat seni lukis medium *Henna/Mehndi* pada tangan. Komunitas *Henna/Mehndi* merupakan salah satu wadah untuk persiapan dari rangkaian proses pernikahan orang India Tamil. Wadah ini banyak memfasilitasi kegiatan ritual adat perkawinan di Medan. Mehndi diberlakukan pada suku India Tamil baik beragama Hindu, Budha, Islam. Sesuai dengan *Henna/Mehndi* yang sedang marak dijadikan karya seni hias saat ini, maka dilakukan kajian penelitian lebih lanjut sosialisasi terhadap keberadaan Ornamen Tradisional Batak Toba.

Dengan diterapkannya Ornamen Tradisional Batak Toba ini mampu memperkenalkan serta mengundang ketertarikan masyarakat atau penggemar *Henna/Mehndi*. Dari beberapa aktivitas *Henna/Mehndi* yang sudah berkembang di Sumatera Utara maka penulis memilih salah satu badan komunitas yang ada di kota Medan yaitu “*Henna Artist Medan*”. Berdasarkan gambaran latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Penerapan Ornamen Tradisional Batak Toba melalui medium *Henna/Mehndi* pada tangan di Komunitas *Henna Artist Medan*”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Penerapan Ornamen Tradisional Batak Toba melalui medium *Henna/Mehndi* pada tangan.
2. Prinsip-prinsip Ornamen Tradisional Batak Toba melalui medium *Henna/Mehndi* pada tangan

3. Ornamen Tradisional Batak Toba digemari masyarakat melalui medium *Henna/Mehndi*.
4. Keindahan penerapan Ornamen Tradisional Batak Toba melalui medium Henna/Mehndi.
5. Pandangan masyarakat terhadap penerapan Ornamen Tradisional Batak Toba melalui medium Henna/Mehndi pada tangan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis maka penulis perlu membatasi masalah-masalah yang timbul dari rencana tertentu untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini :

Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan Ornamen Tradisional Batak Toba pada melalui medium Henna/Mehndi pada tangan.
2. Prinsip-prinsip Ornamen Tradisional Batak Toba melalui medium Henna/Mehndi pada tangan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Ornamen Tradisional Batak Toba apa saja yang diterapkan melalui Henna/Mehndi pada tangan?
2. Bagaimanakah prinsip-prinsip Ornamen Tradisional Batak Toba melalui medium Henna/Mehndi pada tangan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan Ornamen Tradisional Batak Toba apa saja yang diterapkan melalui medium Henna/Mehndi pada tangan.
2. Untuk mengetahui prinsip-prinsip ornamen yang diterapkan melalui medium Henna/Mehndi pada tangan.
3. Untuk melestarikan Ornamen Batak Toba melalui karya *Henna/Mehndi*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis kepada berbagai pihak sebagai berikut:

Manfaat Teoritis:

1. Hasil penelitian ini sebagai referensi dan masukan bagi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan

2. Hasil penelitian ini dapat menjadi tren baru di kalangan masyarakat dengan menerapkan Ornamen Tradisional Batak Toba melalui medium Henna/Mehndi pada tangan.
3. Hasil Penelitian ini dapat menambah bahan referensi bagi peneliti dalam menerapkan Ornamen Tradisional Batak Toba melalui medium Henna/Mehndi pada tangan.

Manfaat Praktis :

1. Penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan tentang penerapan Ornamen Tradisional Batak Toba melalui medium Henna/Mehndi pada tangan.
2. Penelitian ini digunakan sebagai bahan memperkuat identitas kebudayaan bagi masyarakat luas khususnya masyarakat Batak Toba untuk mempertahankan kesenian sebagai warisan budaya.